



Universitas Katolik Parahyangan
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis

Terakreditasi A

SK BAN –PT NO: 468/SK/BAN-PT/Akred/S/XII/2014

**Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku Tinta dengan
Menggunakan Metode EOQ di PT. Kemilau Surya Mandiri
Bandung**

Skripsi

Oleh

Magda Pricilya Monica

2015320162

Bandung

2019



Universitas Katolik Parahyangan
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis

Terakreditasi A

SK BAN –PT NO: 468/SK/BAN-PT/Akred/S/XII/2014

**Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku Tinta dengan
Menggunakan Metode EOQ di PT. Kemilau Surya Mandiri
Bandung**

Skripsi

Oleh

Magda Pricilya Monica

2015320162

Pembimbing

Gandhi Pawitan, Ph.D

Bandung

2019

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis



Tanda Pengesahan Skripsi

Nama : Magda Pricilya Monica
Nomor Pokok : 2015320162
Judul : Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku Tinta dengan
Menggunakan Metode EOQ di PT. Kemilau Surya Mandiri Bandung

Telah diuji dalam Ujian Sidang jenjang Sarjana
Pada Rabu, 9 Januari 2019
Dan dinyatakan **LULUS**

Tim Penguji

Ketua sidang merangkap anggota

Dr. Fransisca Mulyono, Dra., M.Si : _____

Sekretaris

Gandhi Pawitan, Ph.D : _____

Anggota

Yoke Pribadi Kornarius, S.AB., M.Si : _____

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Dr. Pius Sugeng Prasetyo, M.Si

Pernyataan

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Magda Pricilya Monica

NPM : 2015320162

Jurusan/Program Studi : Ilmu Administrasi Bisnis

Judul : Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku Tinta
dengan Menggunakan Metode EOQ di PT. Kemilau Surya
Mandiri Bandung

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya tulis ilmiah sendiri dan bukanlah merupakan karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik oleh pihak lain. Adapaun karya atau pendapat pihak lain yang dikutip, ditulis sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah yang berlaku.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan bersedia menerima konsekuensi apapun sesuai aturan yang berlaku apabila dikemudian hari diketahui bahwa pernyataan ini tidak benar.

Bandung, Desember 2018

Magda Pricilya Monica

ABSTRAK

Nama : Magda Pricilya Monica

NPM : 2015320162

Judul : Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku Tinta dengan Menggunakan Metode EOQ di PT. Kemilau Surya Mandiri Bandung

Industri manufaktur di Jawa Barat, khususnya di Kota Bandung memiliki pertumbuhan yang meningkat secara signifikan. Hal ini karena Kota Bandung memiliki potensi yang cukup menjanjikan, serta letaknya yang strategis dekat dengan pelabuhan dan jalan tol. Peluang ini juga dirasakan oleh PT. Kemilau Surya Mandiri Bandung, merupakan salah satu pelaku industri manufaktur di Kota Bandung yang bergerak di bisnis percetakan dan *digital printing* untuk berbagai jenis desain dan kain.

PT. Kemilau Surya Mandiri Bandung merupakan anak cabang perusahaan dan alasan didirikannya di Kota Bandung yaitu untuk memenuhi permintaan dari konsumen yang berada di daerah Kota Bandung. Dengan jumlah permintaan konsumen yang cukup berfluktuatif setiap bulannya, maka penting bagi perusahaan memiliki suatu pengendalian persediaan yang tepat terutama dalam mengendalikan bahan baku utama dalam setiap proses produksi yaitu bahan baku tinta. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menganalisis bagaimana pengaplikasian metode *Economic Order Quantity* (EOQ) terhadap pengendalian persediaan bahan baku tinta di PT. Kemilau Surya Mandiri Bandung.

Penelitian ini termasuk ke dalam jenis penelitian eksplanatori. Metode penelitian yang digunakan oleh penulis adalah studi kasus. Teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis yaitu dengan cara observasi, wawancara, dan melakukan studi dokumen. Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode *Economic Order Quantity* (EOQ), bertujuan untuk melakukan perencanaan proses pengendalian bahan baku tinta yang efektif dan efisien.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, diperoleh hasil bahwa dengan mengaplikasikan metode EOQ, perusahaan dapat meminimalkan total biaya persediaan bahan baku tinta serta dapat mengurangi frekuensi pembelian bahan baku tinta yang dilakukan oleh perusahaan. Dengan pengaplikasian metode EOQ perusahaan dapat mengetahui jumlah *safety stock* yang harus disediakan, titik pemesanan ulang bahan baku tinta, dan faktor-faktor yang dihadapi perusahaan apabila menerapkan metode EOQ.

Kata kunci: Persediaan, Pengendalian Persediaan, *Economic Order Quantity*

ABSTRACT

Name : Magda Pricilya Monica

NPM : 2015320162

Title : *Analysis of Ink Raw Materials Inventory Control using EOQ Method in PT.Kemilau Surya Mandiri Bandung*

Manufacturing industry in West Java, specifically in Bandung City has grown significantly. This is caused by Bandung has assuring potential and strategic location near the port and highways. This potential is experienced by PT. Kemilau Surya Mandiri Bandung, which is one of the manufacturing industries in Bandung that is engaged in the printing and digital printing business for various types of designs and fabrics.

PT. Kemilau Surya Mandiri Bandung is a subsidiary company and the reason for its establishment in Bandung is to meet the demands of consumers in the area of Bandung. With the amount of consumer demand that is quite fluctuating each month, it is important for the company to have an appropriate inventory control, especially in controlling the main raw materials in each production process, namely ink raw materials. The purpose of this study is to analyze how to apply the Economic Order Quantity (EOQ) method to control the ink raw materials inventory in PT. Kemilau Surya Mandiri Bandung.

This research is categorized as explanatory research. The research method that the author used is the case study. The data collection technique used in this research is observing, interviewing, and conducting document studies. The data analysis technique in this study is using the Economic Order Quantity (EOQ) method, which aims to plan an effective and efficient ink raw materials control processes.

According to the conducted research, the results obtained that by applying the EOQ method, the company can minimize the total cost of ink raw materials inventory and can reduce the frequency of raw material purchases made by the company. By applying the EOQ method, the company can find out the amount of safety stock that must be provided, the point of re-ordering the ink raw materials, and the factors faced by the company when implementing the EOQ method.

Keyword: Supply, Inventory Control, Economic Order Quantity

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku Tinta dengan Menggunakan Metode EOQ di PT. Kemilau Surya Mandiri Bandung”. Skripsi ini disusun dalam rangka untuk memenuhi syarat kelulusan dalam jenjang pendidikan Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Katolik Parahyangan.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada berbagai pihak yang selalu memberikan doa, bimbingan, dukungan, dan semangat sehingga skripsi ini dapat terselesaikan tepat pada waktunya. Maka dari itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terimakasih kepada:

1. Papa dan Mama yang selalu memberikan doa, semangat, bimbingan, dukungan dan selalu memberikan motivasi kepada penulis dari awal perkuliahan sampai dengan penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan.
2. Kevin Fernaldi Prathama yang selalu memberikan doa, semangat, dan dukungannya.
3. Bapak Gandhi Pawitan, Ph.D. selaku dosen pembimbing yang telah membagi ilmu, memberikan arahan, memberikan dukungan, meluangkan waktu serta

tenaga, dan pikirannya untuk membimbing penulis selama pengerjaan skripsi ini.

4. Bapak Pius Sugeng Prasetyo, Drs., M.Si., Ph.D., selaku dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Ibu Dr. Margaretha Banowati Talim, Dra., M.Si., selaku ketua program studi Ilmu Administrasi Bisnis, dan Bapak Daniel Karim, S.IP., MM., selaku dosen wali.
5. Bapak Albert Mangapul Parulian Lumban Tobing, ST., M.AB., dan Ibu Angela Caroline, S.AB., M.M., yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan memberikan arahan atas penyusunan skripsi ini.
6. Ibu Sayi selaku Manajer Produksi PT. Kemilau Surya Mandiri Bandung yang telah meluangkan waktunya dan memberikan informasi seputar masalah penelitian.
7. Om Eddy Sugiarto yang telah meluangkan waktu untuk membantu penulis dalam mengatasi masalah yang dihadapi selama penelitian, memberikan arahan, dan atas dukungannya selama pengerjaan skripsi ini.
8. Seluruh dosen dan staff Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Katolik Parahyangan yang telah memberikan ilmu dan pembelajaran kepada penulis.
9. Vidya Utami Putri yang selaku sahabat yang selalu memberikan doa, dukungan, semangat, dan selalu mendengarkan keluh kesah penulis selama proses penelitian berlangsung.

10. Tiara Ayuni Fauzia, Racita Ning Lintang dan Vincent Novaldy sebagai teman seperjuangan selama proses penyusunan skripsi ini.
11. Gea Arvigieta dan Shafira Dita Vitraya selaku teman dekat penulis yang selalu memberikan doa, dukungan, semangat, menemani penulis disaat senang maupun sedih dan selalu mendengarkan keluh kesah penulis selama proses penelitian berlangsung.
12. Clarisa Aulya Putri, Alfiah Falakh Zein, Cicelia E. Gunawan, Felisitas Marvelia, Intan Puteri, Jemima Amalia, Nadya Nevana sebagai temen penulis yang telah mengisi hari-hari penulis selama masa perkuliahan.
13. Arti Puji Lestari, Lufy Anggareni, Nadia Cahya, Salma Afifah, Fauzi Pranata, Handika Ramadhany, Irfan Aditya, Mochammad Algifari, dan Rizki Cahya sebagai teman dekat penulis selama masa SMA yang selalu memberikan doa, semangat dan dukungannya.
14. Chyntia Insani Dewi, Cristine Afriani, Dwi Putwiana, Dina Cahyania, Nabilla Anugrah sebagai teman dekat penulis yang selalu memberikan doa, semangat dan dukungannya.
15. HMPSIAB periode 2016-2017 dan periode 2017-2018 yang telah memberikan pengalaman dalam berorganisasi pada saat perkuliahan.
16. Seluruh temen-teman Ilmu Administrasi Bisnis angkatan 2015 dan FISIP 2015 yang tidak dapat disebutkan satu per satu. Terimakasih untuk kenangan yang telah diberikan selama masa perkuliahan.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kelemahan karena keterbatasan ilmu, sarana, dan kemampuan. Oleh karena itu, untuk memperbaiki kekurangan dan kelemahan tersebut penulis membutuhkan kritik dan saran dari berbagai pihak yang membaca tulisan ini. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan khususnya bagi pihak-pihak yang terkait.

Bandung, 2018

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
<i>ABSTRACT</i>	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Cakupan Penelitian	7
1.5 Objek Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Manajemen Operasi	9
2.1.1 Proses Produksi	9
2.1.2 Sepuluh Keputusan Strategi dalam Manajemen Operasi	11
2.2 Persediaan	13
2.2.1 Fungsi Persediaan	14
2.2.2 Jenis Persediaan	17
2.2.3 Jenis Permintaan	19
2.2.4 Biaya-Biaya Persediaan	20
2.3 <i>Supply Chain Management</i>	22
2.4 Pengendalian Persediaan	23
2.4.1 Model Persediaan	24
2.4.1.1 <i>Fixed-Order Quantity Model</i>	26
2.4.1.2 <i>Fixed-Time Period Model</i>	27

2.4.2 Metode Analisis ABC.....	27
2.4.3 <i>Economic Order Quantity (EOQ) Model</i>	28
2.4.3.1 Asumsi Model EOQ.....	28
2.4.4 <i>Production Order Quantity (POQ) Model</i>	32
2.5 <i>Safety Stock</i>	32
2.6 Titik Pemesanan Ulang (<i>Reorder Points</i>)	33
BAB III METODE PENELITIAN.....	35
3.1 Jenis dan Metode Penelitian.....	35
3.2 Langkah Operasional Penelitian	36
3.3 Operasionalisasi Variabel	37
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	38
3.5 Teknik Analisis Data.....	39
3.5.1 Metode EOQ.....	39
BAB IV OBJEK PENELITIAN.....	43
4.1 Sejarah Perusahaan.....	43
4.2 Visi dan Misi Perusahaan.....	44
4.3 Struktur Organisasi	44
4.4 Proses Produksi	48
4.5 Mesin Produksi	53
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN.....	56
5.1 Alur Koordinasi antara Perusahaan Cabang, Pusat dan <i>Supplier</i>	59
5.2 Pengendalian Persediaan Bahan Baku Tinta di PT. Kemilau Surya Mandiri Bandung	65
5.3 Pengadaan Persediaan Bahan Baku Tinta	68
5.4 Biaya Persediaan	71
5.4.1 Biaya Penyimpanan	71
5.4.2 Biaya Pemesanan	76
5.4.3 Total Biaya Persediaan Bahan Baku Tinta (Tanpa Menggunakan Metode EOQ).....	81

5.4.4 Total Biaya Persediaan Bahan Baku Tinta dengan Menggunakan Metode EOQ.....	83
5.4.5 <i>Safety Stock</i>	88
5.4.6 Titik Pemesanan Ulang.....	92
5.5 Pembahasan.....	94
5.5.1 Perbandingan Perhitungan Sebelum dan Setelah Menggunakan Metode EOQ.....	94
5.5.2 Faktor-faktor dalam Menerapkan Pengendalian Persediaan dengan Menggunakan Metode EOQ.....	97
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	101
6.1 Kesimpulan	101
6.2 Saran.....	102
DAFTAR PUSTAKA	103

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Tingkat Produksi <i>Printing</i> tahun 2014-2017.....	2
Gambar 1.2 Alur Pemesanan Bahan Baku.....	4
Gambar 2.1 Sistem Produksi dan Operasi.....	10
Gambar 2.2 Grafik Penggunaan Persediaan terhadap Waktu	29
Gambar 2.3 Kurva Total Persediaan	30
Gambar 4.1 Struktur Organisasi PT. Kemilau Surya Mandiri	45
Gambar 4.2 Proses Produksi PT. Kemilau Surya Mandiri.....	49
Gambar 4.3 Mesin <i>Curing</i>	53
Gambar 4.4 Mesin <i>Press</i>	54
Gambar 4.5 Mesin <i>Oven Screen</i>	54
Gambar 4.6 Mesin Afdruk <i>Screen</i>	55
Gambar 5.1 Permintaan Bahan Baku Tinta NR 151 dan NR 351 Tahun 2018	57
Gambar 5.2 Alur Koordinasi antara Perusahaan Cabang, Pusat dan <i>Supplier</i>	60

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Perbedaan <i>Fixed-Order Quantity</i> dan <i>Fixed-Time Period</i>	26
Tabel 3.1 Operasionalisasi Variable	37
Tabel 5.1 Asumsi Penggunaan Metode EOQ	58
Tabel 5.2 Data Pembelian Bahan Baku Tinta NR 151	69
Tabel 5.3 Data Pembelian Bahan Baku Tinta NR 351	70
Tabel 5.4 Perhitungan Biaya Lampu untuk Penyimpanan Tinta NR 151	72
Tabel 5.5 Perhitungan Biaya Lampu untuk Penyimpanan Tinta NR 351	73
Tabel 5.6 Perhitungan Biaya <i>Exhaust</i> untuk Penyimpanan Tinta NR 151	73
Tabel 5.7 Perhitungan Biaya <i>Exhaust</i> untuk Penyimpanan Tinta NR 351	74
Tabel 5.8 Total Biaya Listrik	74
Tabel 5.9 Perhitungan Biaya Gaji Pegawai Gudang.....	75
Tabel 5.10 Total Biaya Penyimpanan	75
Tabel 5.11 Perhitungan Biaya Dokumen <i>Purchase Order</i>	77
Tabel 5.12 Perhitungan Biaya Listrik dalam Biaya Pemesanan	78
Tabel 5.13 Perhitungan Biaya Pengiriman.....	80
Tabel 5.14 Total Biaya Pemesanan.....	80
Tabel 5.15 Data Permintaan Aktual Bahan Baku Tinta NR 151 dan NR 351	81
Tabel 5.16 Perhitungan Total Biaya Persediaan Bahan Baku Tinta NR 151 (Tanpa EOQ)	82
Tabel 5.17 Perhitungan Total Biaya Persediaan Bahan Baku Tinta NR 351 (Tanpa EOQ)	83

Tabel 5.18 Perhitungan Total Biaya Persediaan Bahan Baku Tinta NR 151 dengan Metode EOQ	84
Tabel 5.19 Perhitungan Total Biaya Persediaan Bahan Baku Tinta NR 351 dengan Metode EOQ	86
Tabel 5.20 Perhitungan Standar Deviasi untuk Bahan Baku Tinta NR 151	88
Tabel 5.21 Perhitungan Standar Deviasi untuk Bahan Baku Tinta NR 351	90
Tabel 5.22 Perbandingan Perhitungan PT. Kemilau Surya Mandiri Bandung dengan Metode EOQ	94
Tabel 5.23 Perbandingan Perhitungan PT. Kemilau Surya Mandiri Bandung dengan Metode EOQ	96

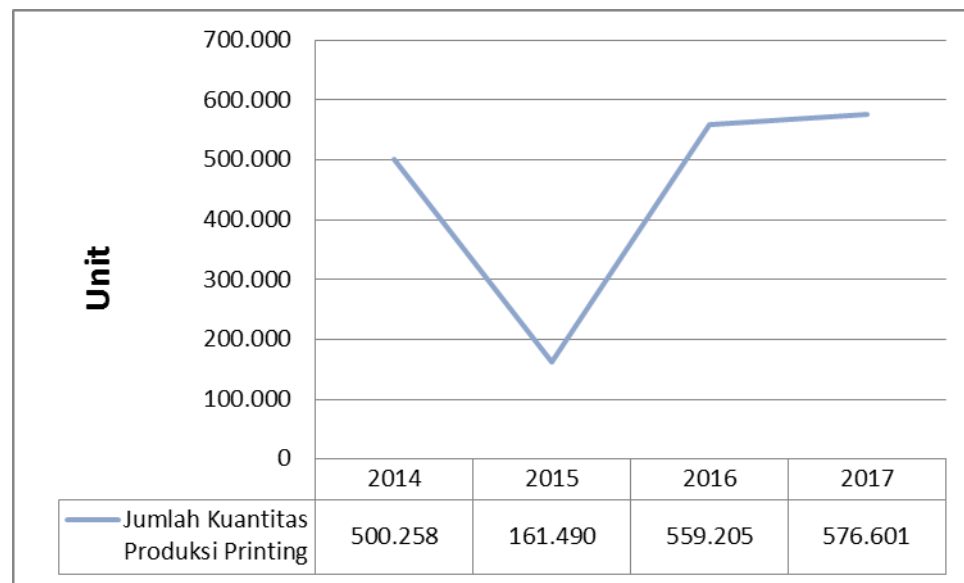
BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pemerintah Provinsi Jawa Barat (2017) mengatakan bahwa pertumbuhan Industri Manufaktur di Jawa Barat meningkat sebesar 0,60 persen dari triwulan II tahun 2017, dibandingkan dengan pertumbuhan pada triwulan sebelumnya yang tumbuh melambat sebesar 0,15 persen. Adanya peningkatan tersebut didukung oleh pernyataan yang diungkapkan oleh Dedy Widjaja selaku Ketua Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO) bahwa pertumbuhan yang meningkat secara signifikan pada Industri manufaktur di Kota Bandung, karena memiliki potensi yang cukup menjanjikan, hal ini didukung oleh letaknya yang strategis dekat dengan pelabuhan dan jalan tol (Zachra, 2011).

PT. Kemilau Surya Mandiri Bandung merupakan salah satu pelaku industri manufaktur di Kota Bandung yang bergerak di bisnis percetakan dan *digital printing* untuk berbagai jenis desain dan kain. PT. Kemilau Surya Mandiri Bandung merupakan anak cabang perusahaan yang pusatnya berlokasi di Tangerang. Operasi perusahaan yang ada di Bandung ditujukan untuk memenuhi permintaan dari konsumen yang berada di daerah Bandung. Pada gambar 1.1 disajikan grafik mengenai tingkat produksi printing dari tahun 2014-2017 pada PT. Kemilau Surya Mandiri Bandung:



Gambar 1.1 Tingkat Produksi *Printing* tahun 2014-2017

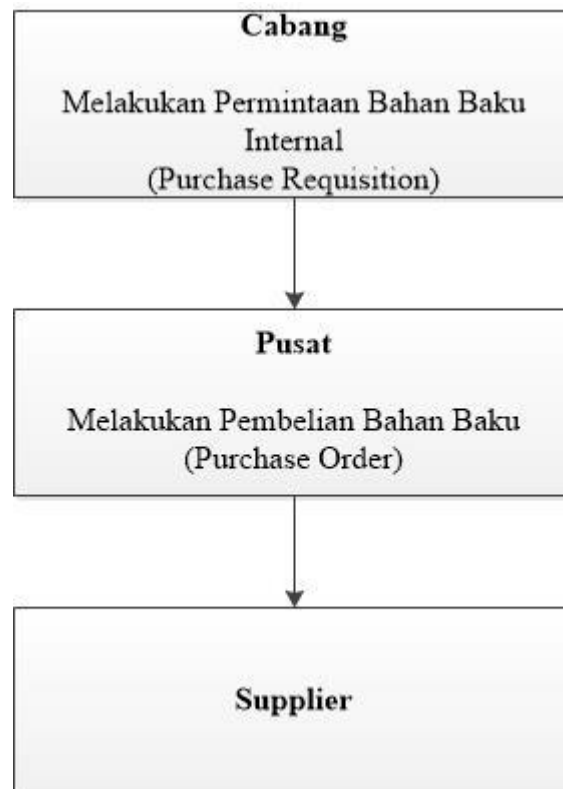
Sumber: (Data Perusahaan, 2018)

Dalam hal pemenuhan permintaan dari konsumen, kelangsungan proses produksi suatu perusahaan bergantung pada ketersediaan bahan baku, maka penting bagi perusahaan memiliki suatu pengendalian persediaan yang tepat dan terdapat koordinasi antara perusahaan dengan pihak-pihak dalam rantai pasoknya. Pengendalian persediaan ini dilakukan perusahaan untuk menciptakan jumlah persediaan yang optimal sehingga dapat meminimalisir baik kelebihan atau kekurangan bahan baku yang dapat merugikan perusahaan.

Namun setelah melakukan wawancara, PT. Kemilau Surya Mandiri Bandung memiliki masalah terkait dalam pengendalian persediaan. Perusahaan cabang Bandung belum menggunakan metode yang spesifik untuk mengendalikan persediaan, seperti menentukan kuantitas bahan baku yang akan dipesan dan kapan perusahaan harus melakukan pemesanan kembali. Dalam hal menentukan

kuantitas bahan baku yang akan dipesan, perusahaan cabang Bandung melakukan perhitungan secara sederhana berdasarkan pada pengalaman sehingga mengakibatkan kuantitas bahan baku yang dipesan dapat mengalami kelebihan atau kekurangan. Apabila kelebihan bahan baku maka modal akan tertanam dalam persediaan bahan baku, sedangkan kekurangan persediaan bahan baku menyebabkan kegiatan produksi perusahaan akan terhambat.

Terkait dengan pemesanan bahan baku, perusahaan cabang Bandung tidak memiliki wewenang secara langsung untuk memesan bahan baku kepada *supplier*. Untuk membantu memudahkan pemahaman mengenai alur pemesanan bahan baku yang dilakukan oleh perusahaan cabang Bandung saat ini, akan ditunjukkan oleh gambar 1.2 dibawah ini:



Gambar 1.2 Alur Pemesanan Bahan Baku

Sumber: (Manajer Produksi PT. Kemilau Surya Mandiri, 2018)

Berikut ini merupakan penjelasan dari gambar 1.2 mengenai alur pemesanan bahan baku adalah sebagai berikut:

1. Cabang mengirimkan *form purchase requisition*, merupakan daftar kebutuhan bahan baku yang akan dikirim ke pusat melalui *e-mail*.
2. Pusat akan melakukan *purchase order* bahan baku kepada *supplier* berdasarkan *form purchase requisition*.

Dari penjelasan alur pemesanan bahan baku diatas, perusahaan cabang Bandung memerlukan proses pengendalian persediaan yang tepat untuk

meminimalisir ketidaktersediaan bahan baku dan perlu melakukan koordinasi yang baik dengan perusahaan pusat.

Berdasarkan penjelasan mengenai kondisi perusahaan yang telah dikemukakan sebelumnya, PT. Kemilau Surya Mandiri Bandung yang bergerak di bisnis percetakan dan *digital printing* untuk berbagai jenis desain dan kain, mengalami masalah dalam hal pengendalian persediaan. Pembahasan mengenai masalah akan dibahas penulis pada bab-bab selanjutnya.

1.2 Identifikasi Masalah

PT. Kemilau Surya Mandiri mendirikan cabang di Bandung dengan tujuan untuk memenuhi permintaan dari konsumen yang berada di Bandung. Dengan adanya peningkatan pada jumlah produksi setiap tahunnya, maka perusahaan memerlukan bahan baku dalam jumlah yang cukup besar untuk memenuhi permintaan tersebut. Namun, perusahaan cabang Bandung memiliki masalah mengenai pengendalian persediaan. Hal tersebut dikarenakan perusahaan belum menggunakan metode yang spesifik untuk mengendalikan bahan baku. Penentuan kuantitas bahan baku yang akan dipesan hanya dengan perhitungan yang sederhana berdasarkan pengalaman.

Masalah lain yang hadapi oleh perusahaan cabang Bandung adalah terkait dengan pemesanan bahan baku, yaitu tidak memiliki wewenang untuk memesan bahan baku secara langsung kepada *supplier*. Perusahaan cabang Bandung akan mengirimkan *form purchase requisition* (daftar kebutuhan bahan baku yang akan digunakan) ke pusat melalui *e-mail*. Kemudian pusat akan melakukan *purchase*

order bahan baku kepada *supplier* berdasarkan *form purchase requisition*. Perusahaan pusat membuat sebuah kebijakan untuk pemesanan bahan baku dilakukan setiap dua minggu sekali.

Dengan adanya kebijakan yang dibuat oleh perusahaan pusat, perusahaan cabang Bandung memerlukan proses pengendalian persediaan yang tepat. Proses pengendalian persediaan yang tepat merupakan salah satu hal yang perlu diperhatikan oleh perusahaan cabang Bandung. Hal tersebut penting karena perusahaan cabang harus memesan bahan baku dalam kuantitas yang tepat, untuk menunjang kegiatan produksi. Apabila kuantitas pemesanan bahan baku yang dipesan kurang tepat akan mengakibatkan kegiatan produksi menjadi terhambat dan perusahaan cabang Bandung tidak dapat memesan kekurangan bahan baku secara langsung kepada *supplier*.

Berdasarkan penjelasan yang ada di atas, maka identifikasi masalah yang ditemukan dalam penelitian pada PT. Kemilau Surya Mandiri Bandung:

1. Bagaimana alur koordinasi antara perusahaan cabang, pusat dan *supplier* terkait dengan pemesanan bahan baku tinta yang dilakukan saat ini?
2. Bagaimana pengendalian persediaan bahan baku tinta yang dilakukan di PT. Kemilau Surya Mandiri Bandung?
3. Bagaimana pengaplikasian metode EOQ terhadap pengendalian persediaan bahan baku tinta di PT. Kemilau Surya Mandiri Bandung?

1.3 Tujuan Penelitian

Setelah melakukan tahapan identifikasi masalah, tahapan berikutnya dalam penelitian ini yaitu penentuan tujuan, tujuan berfungsi sebagai parameter sejauh mana penulis akan melakukan penelitian. Tujuan dari adanya penelitian ini yaitu:

1. Untuk menganalisis alur koordinasi antara perusahaan cabang, pusat dan *supplier* terkait dengan pemesanan bahan baku tinta yang dilakukan saat ini
2. Untuk menganalisis pengendalian persediaan bahan baku tinta yang dilakukan di PT. Kemilau Surya Mandiri Bandung
3. Untuk menganalisis pengaplikasian metode EOQ terhadap pengendalian persediaan bahan baku tinta di PT. Kemilau Surya Mandiri Bandung

1.4 Cakupan Penelitian

Penulis membuat cakupan dalam proses penelitian yaitu jumlah permintaan yang menjadi dasar untuk menentukan proses pengendalian persediaan yang tepat bagi perusahaan merupakan permintaan dari salah satu perusahaan *garment* yang berada di Kota Bandung. Karena dari keseluruhan tingkat produksi yang ditangani oleh PT. Kemilau Surya Mandiri Bandung, jumlah permintaan yang paling besar berasal dari salah satu perusahaan *garment* tersebut.

Bahan baku yang digunakan dalam setiap produksi meliputi tinta, pigmen, kain mess, obat afdruk, *glitter*. Namun, yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah bahan baku tinta, karena bahan baku tersebut merupakan bahan baku

utama dalam proses produksi. Jenis tinta yang akan diteliti yaitu tinta NR 151 dan tinta NR 351, karena kedua jenis tinta tersebut jumlah pemakaian dan pembeliannya paling besar dibandingkan jenis tinta yang lain. Oleh karena itu, diperlukan pengendalian yang ketat untuk bahan baku tinta jenis NR 151 dan NR 351, hal tersebut dilakukan untuk mengantisipasi terjadinya ketidaktersediaan bahan baku tinta.

1.5 Objek Penelitian

Penulis melakukan penelitian di PT. Kemilau Surya Mandiri Bandung, merupakan perusahaan yang bergerak di bisnis percetakan dan *digital printing* untuk berbagai jenis desain dan kain. PT. Kemilau Surya Mandiri Bandung berada di Jalan. Mengger No. 98 Bandung.